

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sesuai dengan judul yang diajukan yaitu penggunaan komik sebagai alternatif media dalam pembelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus, Pati. Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang diamati dilapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. <sup>1</sup>Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, melainkan data tersebut diperoleh dari wawancara, dokumen pribadi, catatan lapangan, dan dokumen resmi. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk menggambarkan penyajian laporan tersebut.

Sebagaimana dikutip oleh Moleong, mengartikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.<sup>3</sup> Pada penelitian kualitatif pengambilan sampel dilakukan dengan purposive dan snowball, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>4</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif untuk menjelaskan peristiwa fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya pula. Semakin mendalam suatu penelitian, maka dapat diartikan pula bahwa kualitas penelitian tersebut semakin baik. Dari

---

<sup>1</sup> Yusuf Falaq, "Evaluation of The Use of E-Learning Madrasah In Social Studies Learning During The Covid-19 Pandemic Intsanawiyah Negeri Madrasah (Field Study at 4 Madrasah In The East Coast," *Jurnal Quality* 10 (2022): 3.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bdanung: PT Remaja Rosda Karya, 2018), 3.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)* (Bdanung: Alfabeta, 2017), 17.

segi responden penelitian kualitatif memiliki objek lebih sedikit dibanding penelitian kuantitatif, sebab penelitian kualitatif lebih mengedepankan kedalaman data, tidak seperti penelitian kuantitatif yang mengutamakan kuantitas data.<sup>5</sup>

Pendekatan ini digunakan oleh peneliti karena pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Selain itu, dalam penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, dalam arti hanya menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji penulis yaitu tentang penggunaan media pembelajaran komik dalam pembelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus, Pati.

## B. *Setting Penelitian*

1. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati, beralamat di Jl.Tanjunganom-Pondok KM.01 Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Kode pos 59173, nomor telepon 0813-2505-4998. Jumlah peserta didik sekitar 145, dengan 14 ruangan terdapat juga kantin.
2. Alasan memilih lokasi penelitian di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati disini karena permasalahan yang saya teliti terdapat disekolah tersebut. Selain itu, karena lokasinya dekat dengan domisili saya sehingga mudah untuk akses mengetahui permasalahan lebih mendalam yang akan dikaji. Sehingga akan memperoleh data secara maksimal.
3. Memilih komik sebagai alternatif media pembelajaran karena komik pembelajaran ini disusun sesuai dengan materi pelajaran digunakan untuk tujuan pembelajaran, yang mana materinya memiliki kalimat yang sederhana, mudah dipahami, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, juga bertujuan agar orang tidak sembarangan menganggap rendah komik hanya sebatas hiburan semata. Padahal komik bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik. Komik bisa digunakan secara digital maupun manual. Selain itu, sifat sederhana lagi dari komik yakni bisa dibaca kapanpun dan dimanapun kita berada.
4. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan November 2021 dari tahap prasurvei sampai bulan April 2022 dengan dilaksanakannya penelitian tersebut.

---

<sup>5</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 96-97.

### C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin, subyek penelitian yakni orang yang menjadi sumber informasi dalam memperoleh data atau orang yang dibutuhkan situasi dan kondisi dari latar penelitian. Istilah dari subyek penelitian adalah responden. Responden ditujukan kepada seseorang yang memberi keterangan ataupun informasi tentang suatu hal yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian kualitatif, istilah responden disebut informan. Informan adalah orang yang memberikan sumber informasi data yang diinginkan & tentu berkaitan dengan masalah didalam penelitian.<sup>6</sup> Untuk itu peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, kepada guru mata pelajaran IPS, beserta salah satu siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Gabus, Pati.

Kriteria sampel yang menjadi informan menurut Sugiyono yakni sampel-sampel yang tergolong kriteria sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

### D. Sumber Data

Sumber informasi dari penelitian ini merupakan subyek dari mana informasi tersebut bisa diperoleh. Sumber informasi merupakan tempat diperolehnya informasi yang diinginkan. pengetahuan sumber informasi sangat berarti buat diketahui agar tidak ada kesalahan dalam memilah sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Sumber data dalam penelitian kali ini, peneliti membagi agar mempermudah mendapatkan data dari beberapa sumber data sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Muhfitriah Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 303.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh periset secara langsung (dari tangan awal), dari objek yang diteliti baik data hasil pengukuran, observasi lapangan maupun hasil Tanya jawab atau wawancara dengan informan.<sup>8</sup>

Penelitian kali ini dalam memperoleh data primer peneliti menggunakan kegiatan wawancara dan observasi lapangan terhadap permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Termasuk sumber data primer orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data tidak langsung yang periset peroleh dari sumber yang ada dan memberikan data kepada pengumpul data.<sup>9</sup> Data sekunder ini merupakan sumber data yang didapat oleh peneliti, akan tetapi sumber tersebut telah ada dan tersedia atau sebelumnya sudah dikumpulkan oleh orang lain. Data ini diperoleh dari sumber lain untuk menunjang bagi data primer dari sumber buku, jurnal, penelitian terdahulu, document pribadi dan yang berkaitan dengan penelitian mengenai penggunaan media komik dalam pembelajaran. Dalam pengumpulan data sekunder, umumnya lebih mudah karena informasi yang dibutuhkan sudah tersaji dalam bentuk data yang telah terklarifikasi. Sumber data sekunder penelitian ini dilakukan oleh peneliti melalui pengambilan gambar, dokumen pendukung, jurnal, dan lain-lain.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena merupakan tujuan utama dari adanya penelitian yakni memperoleh data.<sup>10</sup> Hal yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi yakni metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Observasi yaitu melakukan

---

<sup>8</sup> Suwardi Endraswara, *Metode Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideology, Epistemology Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 119.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 308.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 308.

pengamatan secara langsung terhadap objek riset guna guna memandang dari dekat aktivitas yang dilakukan.<sup>11</sup>

Karena penelitian yang dicoba merupakan penelitian kualitatif, hingga observasi yang hendak dilakukan peneliti terjun langsung mengamati objek dan subjek penelitian guna memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS menggunakan komik sebagai alternatif media pembelajaran. Metode penelitian ini, peneliti gunakan untuk mengetahui gambaran penggunaan komik sebagai alternatif media pembelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus, Pati.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>12</sup>

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. pertemuan yang saling melakukan kontak melalui pertukaran informasi dan ide dari tanya jawab dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup>

Macam-macam wawancara, antara lain: wawancara terstruktur (digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data lebih mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh), wawancara semiterstruktur (dalam pelaksanaan lebih bebas dari pada wawancara terstruktur), dan wawancara tidak terstruktur (wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya).<sup>14</sup>

Wawancara yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu dan banyak digunakan dalam riset penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan wawancara karena sumber penelitian dipandang memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan lebih mengetahui

---

<sup>11</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2016), 87.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 317.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 321. Ibid.

informasi yang diperlukan. Sehingga melalui ini peneliti dapat memperkaya informasi sebanyak-banyaknya.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian agar memperoleh keterangan melalui pemeriksaan dan mencatat laporan dokumen yang ada. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>15</sup> Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan kegiatan penggunaan media komik saat pembelajaran. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data peneliti.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi istilah *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>17</sup> Setelah semua data terkumpul, perlu dilakukan pengolahan data. Pada tahap ini yang dilakukan adalah:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *member check*.<sup>18</sup> Karena dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan fenomena atau permasalahan yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan.<sup>19</sup> Berikut macam-macam uji Kredibilitas:

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 329.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 217.

<sup>17</sup> Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 130.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 368.

<sup>19</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bdanung: Pustaka Ramadhan, 2017), 125.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>20</sup>

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat lagi dan berkeselimbangan. Teknik ketekunan dilakukan dengan maksud mengadakan pengamatan dengan rinci, teliti, dan mendalam serta berkesinambungan.<sup>21</sup> Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu sudah valid atau belum, jika belum maka bisa mencari data dan melakukan pengamatan kembali untuk mendapatkan data yang lebih valid.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>22</sup>

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk mengecek data tentang perilaku siswa, yang telah diperoleh melalui guru kemudian dicek dengan cara menanyakan data yang sama dengan orang tua siswa.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 369.

<sup>21</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 126.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 372-374.

<sup>23</sup> Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 131.

- 2) Triangulasi teknik  
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
  - 3) Triangulasi waktu  
Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.
- d. Analisis kasus negatif  
Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi apabila peneliti masih mendapatkan data yang bertentangan, maka peneliti bisa merubahnya dengan cara mencari data lagi dan menganalisisnya.<sup>24</sup>
- e. Menggunakan bahan referensi  
Bahan referensi adalah sebagai pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan bukti foto-foto atau dokumen, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>25</sup>
- f. Mengadakan *member check*  
*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan kepada pemberi data.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 374.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 375. *Ibid.*

<sup>26</sup> Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 133.



2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sampai hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pemakai, sehingga hasil penelitian tersebut dapat diunakan dalam situasi sosial lain. Sebagai peneliti kualitatif, peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang riset, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>27</sup>

3. Pengujian *Dependability* (reliabilitas)

Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian.<sup>28</sup>

4. Pengujian *Confirmability*

Penelitian kualitatif, uji *Confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>29</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan dengan pengumpulan data.<sup>30</sup>

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha pemberian bantuan dan tema pada hipotesis.<sup>31</sup> Analisis sebelum di lapangan, peneliti telah melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini

---

<sup>27</sup> Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 134.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 377.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 377.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 336.

<sup>31</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 304.

bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.<sup>32</sup>

Sedangkan analisis data setelah di lapangan, proses penelitian kualitatif selama memasuki lapangan dimulai dengan menetapkan informan sebagai kunci. Informan yang berwibawa dan dipercaya mampu memberikan informasi kepada peneliti untuk memasuki objek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara, menganalisis hasil wawancara, mengembangkan hasil analisis dan membuat sebuah laporan.<sup>33</sup>

Aktifitas dalam analisis data di lapangan harus interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga dapat diketahui bahwa dalam menganalisis diperlukan *collection* data atau pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian dahulu sebelum melakukan aktifitas dalam menganalisis lainnya.<sup>34</sup> Aktifitas dalam analisis data antara lain:

1. Koleksi Data

Peneliti mengumpulkan data hasil dari pengamatan dan penelitian dilapangan baik wawancara, data referensi, berkas-berkas lampiran pendukung dan dokumentasi pelaksanaan penelitian di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus, Pati.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data guna memilah data yang relevan dan bermakna. Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sekiranya memperjelas data yang diperoleh peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.<sup>35</sup>

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data bertujuan agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus membuat berbagai macam matriks, grafik, network, dan

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 336.

<sup>33</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 95.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 337.

<sup>35</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 96.

lain sebagainya. Dengan begitu peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan laporan lapangan.<sup>36</sup>

4. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>37</sup>




---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 341.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 345. Ibid.